



*Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology  
Oil Processing Plants In Modern Era*

**Zaky Nur Fadilah<sup>1</sup>, Wahyudin Darmalaksana<sup>2</sup>, Asep Saeful Mimbar<sup>3</sup>,  
Ahmad Taofik<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2,3</sup>Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[fadilah.6115@gmail.com](mailto:fadilah.6115@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas hadis berkenaan dengan pengolahan minyak dari tanaman di era modern. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah minyak yang dihasilkan dari hasil pertanian berupa zaitun memiliki ragam manfaat bagi manusia dan penggunaannya dianjurkan oleh Nabi. Kesimpulan penelitian ini adalah *takhrij* dan *syarah* hadis tentang pengolahan dan manfaat dari minyak tanaman terutama dari zaitun sangat bermanfaat hingga di era modern.

Kata kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

**Abstract**

*This study aims to discuss the hadith regarding the processing of oil from plants in the modern era. This research method is a qualitative type through literature and field studies with the *takhrij* and *sharah* hadith approaches. The results and discussion of this research is that oil produced from agricultural products in the form of olives has various benefits for humans and its use is recommended by the Prophet. The conclusion of this research is *takhrij* and *syarah* hadith regarding the processing and benefits of plant oil, especially from olives, which are very useful in the modern era.*

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*

## Pendahuluan

Lemak dan minyak adalah salah satu kelompok yang termasuk pada golongan *lipid*, yaitu senyawa organik yang terdapat di alam serta tidak larut dalam air, tetapi larut dalam pelarut organik non polar, misalnya dietileter ( $C_2H_5OC_2H_5$ ), kloroform ( $CHCl_3$ ), benzena dan hidrokarbon lainnya, lemak dan minyak dapat larut dalam pelarut yang disebutkan di atas karena lemak dan minyak mempunyai polaritas yang sama dengan pelarut tersebut (Netti Herlina, 2002). Jean Carper, seorang ahli kesehatan dan gizi menunjukkan bahwa riset-riset terbaru di Italia mengungkapkan bahwa minyak zaitun mengandung anti oksidan, mirip dengan yang terdapat dalam teh dan anggur merah, yang dapat menangkal penyakit jantung, termasuk timbunan kolestrol LD dalam pembuluh darah (Orey, 2007).

Terdapat hadis yang diriwayatkan IbnuMajah Nomor 3310:

انْتَدِمُوا بِالزَّيْتِ، وَادَّهِنُوا بِهِ، فَإِنَّهُمِنْ شَجَرٍ مَبَارَكَةٍ

“Jadikanlah Zaitun sebagai idam (makanan pendamping) dan minyakilah rambut dengan Zaitun. Karena ia dari pohon yang berkah” [HR. IbnuMajah No.3310 dishahihkan al-Bani dalam Shahih Ibnu Majah].

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana W. , 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang agroteknologi. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. Tentang agroteknologi. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. Tentang agroteknologi.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana W. , 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari E. , 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis groteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana W. , 2020), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, & Qurrohman, 2016).

## Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis hingga ditemukan hadis pada Kitab Ibnu Majah Nomor 3310 sebagaimana dipaparkan terdahulu.

Bagan 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Muhammad bin Abu Bakar bin 'Ali bin 'Atha' bin Miqdam		234 H	Bashrah	Abu 'Abdullah		-Shaduuq -Tsiqah -Shalihul hadits	Tabi'ul Atba' kalangan tua
2	Abudullah bin Muhammad bin Abi Syaibah Ibrahim bin 'Utsman		235 H	Kufah	Abu Bakar		-Shaduuq -Tsiqah	Tabi'ul atba' kalangan tua
3	Al-Husain bin Mahdi bin Malik		247 H	Bashrah	Abu Sa'id		-'ats tsiqaat -Shaduuq	Tabi'ul Atba' kalangan pertengahan
4	Imam Ibnu Majah	207 H	275 H	Iran			Imam hadis	

Tabel 1. menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadits, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadits ke dalam suatu kitab (Ilmu Hadits). Hadits dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana W. , 2020). Hadits dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadits sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadits (Soetari E. , 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana W. , 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana W. , 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana W. , 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016)

Manfaat dari minyak zaitun terbukti memperlancar aliran darah, menurunkan tekanan darah mengatur kolesterol dengan menekan jenis yang jahat (LDL) sembari mempertahankan yang baik (HDL) (Elson M. Haas, 2008). Menurut para dokter, daun zaitun memiliki banyak manfaat seperti mengurangi tekanan darah tinggi, melancarkan buang air kecil yaitu dengan cara direbus dengan air lalu diminum. Daun zaitun juga digunakan sebagai pembasuh luka oleh masyarakat Yunani Kuno. Riset menunjukkan bahwa daun zaitun dapat digunakan untuk menurunkan kadar gula darah, daun zaitun juga mengandung zat anti mikroba dan efektif dalam menangani virus, bakteri, dan jamur. Sedangkan biji zaitun setelah diperas memiliki kandungan minyak yang dapat digunakan untuk pupuk tanaman (Nisak, 2018). Sejak 1400 tahun lalu Rasulullah Saw telah menganjurkan penggunaan minyak zaitun, karena memiliki manfaat yang besar, dan dikeluarkan dari pohon zaitun yang diberkahi Allah Swt (Ida Khoirunnisa, 2020). Pengolahan minyak dilakukan secara mekanis dan tidak memungkinkan secara manual, karena membutuhkan energi yang besar dalam proses penggilingan dan pengepresan (Steivie Karouw, 2015).

### **Kesimpulan**

Minyak dari hasil pertanian ini ternyata memiliki ragam manfaat, luar tubuh ataupun dalam tubuh. Dari luar tubuh manusia bisa dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik dan pengobatan, dalam tubuh bermanfaat sebagai pengobatan juga seperti tekanan darah tinggi dan lain-lain. Selain itu Nabi Muhammad Saw pun dulunya memberikan contoh penggunaan minyak khususnya minyak zaitun. Bahkan pada zaitun itu sendiri dimasukkan kedalam Al-Qur'an Surat At-Tin. Seiring berkembangnya zaman semakin luas penggunaan dari minyak hasil pertanian tidak hanya zaitun akan tetapi ada minyak sawit, minyak kelapa, dan lain-lain. Pengolahan minyak pun semakin maju beriringan dengan zaman, dulunya minyak diolah dengan melakukan penumbukkan saja dan diperas, zaman sekarang minyak bisa di ambil dengan berbagai macam pengolahan seperti memanaskan, filtrasi, dengan tekanan, dan lain-lain. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang *takhrij* dan *syarah* hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

## Referensi

- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyakkan tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan menggunakan metode generatif dan vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian* , 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro* , 53-66.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung* .
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung* .
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* .
- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* , 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. In *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* (pp. 191-200).
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* , 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* , 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung* , 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). *Takhrij dan Syarah Hadis Agro Teknologi*.
- Elson M. Haas, M. F. (2008). *Khasiat Minyak Zaitun*. Bandung: PT Mizan Publika.
- Ida Khoirunnisa, R. R. (2020). Keistimewaan Zaitun dalam perspektif Islam dan sains.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN* , 291-305.
- Netti Herlina, M. (2002). Lemak dan Minyak. 1.
- Nisak, K. (2018). *Keistimewaan Zaitun dalam perspektif Al-Qur'an dan sains*. Surabaya: UIN Ampel.
- Orey, C. (2007). *Khasiat Minyak Zaitun*. New York: Kensington Publishing Corp.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.

Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi (2nd ed.)*. Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.

Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.

### ***Acknowledgement***

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas izin Allah SWT akhirnya revisi demi revisi penulisan takhrij dan syarah hadis telah selesai. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., selaku dosen mata kuliah Ilmu Hadis, kepada orang tua saya, dan teman-teman yang sudah selesai dengan penulisannya.

### **Penulis**



**Zaky Nur Fadilah**

Sunan Gunung Djati Bandung Indonesia